

Edisi 1 Maret 2024

MAJASTRA

PERJUANGAN DAN KESETARAAN PEREMPUAN



**Kilas
Balik**

**Kilas
Info**

**Karya
Mahasiswa**

Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2023-2024



@himapbsi_uhamka



@HIMAPBSI



HIMA PBSI UHAMKA



himapbsiuhamka16@gmail.com

Salam Pembuka

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, tak lupa juga kami ucapkan selawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, karena berkat beliau kita mampu keluar dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Syukur alhamdulillah, kami selaku Bidang 4 KOMINFO HIMA PBSI FKIP UHAMKA Periode 2023-2024 akan menerbitkan MAJASTRA atau Majalah Bahasa dan Sastra Indonesia. Kami berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik kepada mahasiswa PBSI FKIP UHAMKA dan masyarakat umum di luar PBSI yang membaca majalah ini.

MAJASTRA adalah salah satu program kerja dari HIMA PBSI FKIP UHAMKA Periode 2023-2024 yang dirancang untuk menarik minat baca dan menambah ilmu literasi khususnya kepada mahasiswa aktif PBSI.

Semoga usaha kami dalam program kerja ini dapat membuat pembaca merasa puas dan mendapatkan wawasan lebih. Sekiranya hanya ini yang dapat kami sampaikan. Kami persembahkan majalah ini kepada teman-teman sekalian.

Terima kasih dan selamat membaca....

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Daftar Isi

Salam Pembuka	2
Daftar Isi	3
Visi dan Misi	4
Pengurus Hima PBSI periode 2023-2024	5
Program Kerja HIMA PBSI periode 2023-2024	10
Kilas Balik Bahasa	14
Kilas Info Sastrawan	17
Karya Mahasiswa Aktif	25
Sumber Referensi	37



VISI DAN MISI
HIMPUNAN MAHASISWA
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FKIP UHAMKA
2023-2024

VISI

Mewujudkan HIMA PBSI FKIP UHAMKA yang bersifat HAORA (Harmonis, Amanah, Optimal, Responsif, Adaptif) sebagai sarana penunjang akademik dan potensi masyarakat PBSI.

MISI

1. Membangun relasi yang baik dengan civitas PBSI, Alumni HIMA PBSI, dan lembaga lainnya demi keberlangsungan kepengurusan HIMA PBSI.
2. Mengelola aspirasi mahasiswa aktif PBSI sebagai bentuk pengoptimalan komunikasi dan kinerja HIMA PBSI.
3. Mewujudkan program kerja sebagai bentuk pengoptimalan bidang keilmuan dan potensi mahasiswa PBSI.
4. Menerapkan kerja cerdas, kerja ikhlas, kerja tuntas dalam kepengurusan HIMA PBSI.



PENGURUS HIMA PBSI PERIODE 2023-2024

BADAN PENGURUS HARIAN



**Ramadhan Mulia Artha
Ketua Umum**



**Hanifa Al Fafa
Wakil Ketua Umum**



**Hesty Sawitri
Seketaris Umum**



**Robiatul Adawiyah
Bendahara Umum**

PENGURUS HIMA PBSI PERIODE 2023-2024

BIDANG I ORGANISASI



**Ikhman Akbar
Ketua Bidang 1**



**Asri Sumilakamila
Sekretaris Bidang 1**



**Muhammad Angga Syahbani
Anggota Bidang 1**

PENGURUS HIMA PBSI PERIODE 2023-2024

BIDANG II KADERISASI



Riky Adityatama
Ketua Bidang II



Selviana Purwastuti
Sekretaris Bidang II



Tria Hardianti
Anggota Bidang II



Sukma Nur Hidayah
Anggota Bidang II

**PENGURUS HIMA PBSI
PERIODE 2023-2024**

**BIDANG III AKADEMIK DAN
KEMAHASISWAAN**



Rahma Bidari Tuankotta
Ketua Bidang III



Ira Maulidia
Sekretaris Bidang III



Zahra Aulia
Anggota Bidang III



Yolanda Anjani
Anggota Bidang III



Khayla Tahira Anjelifa
Anggota Bidang III



Nasyiah Febrianti
Anggota Bidang III

**PENGURUS HIMA PBSI
PERIODE 2023-2024**

**BIDANG IV KOMUNIKASI
DAN INFORMASI**



**Bestari Izdiyar Nafisah
Ketua Bidang IV**



**Devi Afriyanti
Sekretaris Bidang IV**



**Wildan Mujtahid Akbar
Anggota Bidang IV**



**M. Dicky Lutan Ghazaly
Anggota Bidang IV**



**Inessy Pince Mania
Anggota Bidang IV**

PROGRAM KERJA HIMA PBSI BIDANG I ORGANISASI



PENERUS Pelatihan Pengurus

Pelatihan Pengurus atau disebut dengan PENERUS merupakan program kerja HIMA PBSI FKIP HAMKA yang diselenggarakan oleh Bidang I Organisasi. Diadakannya kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pembekalan kepada seluruh Pengurus HIMA PBSI FKIP UHAMKA Periode 2023-2024 agar dapat menjalani kepengurusan ini dengan lebih baik ke depannya. Tujuan ini tercermin dalam tema yang digagas yaitu:

"Meningkatkan Kualitas Pengurus HIMA PBSI FKIP UHAMKA 2023-2024 guna Menciptakan Pengurus yang Disiplin, Kreatif, Solutif, dan Bersemangat dalam Berorganisasi".



Dalam kegiatan PENERUS ini Pengurus mendapatkan tambahan ilmu melalui materi yang disampaikan oleh demisioner serta alumni HIMA PBSI FKIP UHAMKA sebelumnya. Selain itu, Pengurus juga melakukan simulasi dengan studi kasus dan beberapa permainan-permainan kecil yang diberikan oleh pemateri. Kegiatan PENERUS telah selesai dan dilakukan sebanyak 4 kali dengan materi yang

berbeda, yaitu; Manajemen Waktu, Manajemen Kegiatan, *Problem Solving*, dan Motivasi Organisasi. Semoga dengan adanya tambahan ilmu ini dapat menjadi manfaat dan diaplikasikan dengan baik oleh para Pengurus.



PROGRAM KERJA HIMA PBSI FKIP UHAMKA BIDANG II KADERISASI



LKTD

Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar

Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar atau biasa disebut dengan LKTD merupakan program kerja HIMA PBSI FKIP UHAMKA yang dinaungi oleh Bidang 2 Kaderisasi. Sebagaimana batu loncatan, kegiatan LKTD ini diperuntukkan kepada calon kader yang nantinya akan menjadi anggota aktif atau Pengurus di kepengurusan berikutnya. Tujuan kegiatan ini tercermin pada tema yang digagas, yaitu "Membentuk Kader yang Kritis dan Responsif guna Mengoptimalkan Tanggung Jawab di Lingkup HIMA PBSI FKIP UHAMKA".



Kegiatan LKTD ini dilaksanakan di FKIP UHAMKA & Vila Nawal, Desa Batulayang, Kec. Cisarua, Kab. Bogor dan berlangsung selama tiga hari. Dengan berbagai materi dan tambahan ilmu yang diberikan, kader diharap dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan amanah atas kewajiban yang diberikannya.

Setelah diadakannya kegiatan LKTD ini, masih ada serangkaian kegiatan lainnya yang diperuntukkan kepada kader HIMA PBSI FKIP UHAMKA untuk menjadi PENERUS berikutnya. Nantikan keseruannya, ya!





PROGRAM KERJA HIMA PBSI FKIP UHAMKA BIDANG III AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

TEKA

Temu Karya

Temu Karya atau bisa disebut dengan TEKA merupakan salah satu program kerja HIMA PBSI FKIP UHAMKA Periode 2023-2024 yang diselenggarakan oleh Bidang III Akademik dan Kemahasiswaan. Tujuan kegiatan ini tercermin pada tema yang digagas, yaitu "Kembangkan Potensi, Wujudkan Mahasiswa Unggul". Pada kegiatan ini terdapat dua pelatihan, yaitu Pedagogi dan Jurnalistik yang mana luaran dari pelatihan tersebut akan dilombakan. Kegiatan ini diperuntukkan kepada seluruh mahasiswa aktif PBSI FKIP UHAMKA, terutama yang ingin mengembangkan keahliannya dalam dua hal tersebut juga yang ingin mendapatkan pengalaman baru serta relasi yang luas. Pendaftaran TEKA masih dibuka sampai tanggal 20 Maret 2024, kami tunggu kehadiran teman-teman sekalian pada kegiatan TEKA ini!



PROGRAM KERJA
HIMA PBSI FKIP UHAMKA
BIDANG III
AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

TEMU KARYA PBSI
TEKA
"Kembangkan Potensi, Wujudkan Mahasiswa Unggul"

PEDAGOGI **JURNALISTIK**

18-19 MARET 2024 20 MARET 2024

FREE HTM

KEBAHUKUAN
Khusus Mahasiswa Aktif PBSI FKIP UHAMKA

Narahubungi:
Selina Rizka 081206341401
Yusuf Alif 0805189430240

**PROGRAM KERJA
HIMA PBSI FKIP UHAMKA
BIDANG IV
KOMUNIKASI DAN INFORMASI**

WPB Jilid III
Waktu PBSI Berbicara

Waktu PBSI Berbicara Jilid III atau bisa disebut dengan WPB Jilid III merupakan salah satu program kerja HIMA PBSI FKIP UHAMKA Periode 2023-2024 yang diselenggarakan oleh Bidang IV KOMINFO. Kegiatan ini merupakan kegiatan berbentuk sinar dan bincang-bincang dengan pembahasan yang meliputi program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Informasi yang disampaikan dalam sinar ini terjamin akurat, karena narasumber yang menyampaikan merupakan orang terpercaya dan ahli dalam bidangnya. Tujuan kegiatan ini tercermin pada kegiatan yang digagas, yaitu "Pengembangan Intelektualitas Kebahasaan dan Kesusastraan Indonesia". Nantikan kelanjutan dari kegiatan WPB ya, teman-teman!



POSTER KEGIATAN
PENGEMBANGAN KEBAHASAAN DAN KESUSASTRAAN INDONESIA
PENGEMBANGAN INTELLEKTUALITAS KEBAHASAAN DAN KESUSASTRAAN INDONESIA
WAKTU PBSI BERBICARA

Pengembangan Intelektualitas Kebahasaan dan Kesusastraan Indonesia

"Bahasa Indonesia dalam Menjawab Tantangan dan Respons Kebhinekaan"

Pemateri:
Muhammad Iqbal
Syahroni Digi, S.Pd.

Moderator:
Rahmad Alharitsyah

Jam'at, 8 Maret 2024

Pukul 14.00 WIB s.d. selesai

Lab. Micro Teaching Gedung
B Kampus B FKIP UHAMKA

#wptg_jilid3 #wptg_jilid3 #wptg_jilid3 #wptg_jilid3

aliqua. Nisi su
pendisse in est
eu. Quis ips
Pharetra mas
ut eu sem inte
lutpat sed. Ris
ra orci sagitti
lentesque el
Urna n

conva
tur a c
cipit a
lobortis
cursu
eleme
adipi
Elen
Neg
ut

Kilas Balik - Bahasa -



SEJARAH PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA

ASAL

Bahasa Indonesia mula-mulanya berasal dari bahasa Melayu yang menjadi *lingua franca* atau bahasa perhubungan di nusantara kala itu. Selain itu, bahasa Melayu juga digunakan hampir di seluruh Asia Tenggara sejak abad ke-7. Pernyataan ini didukung oleh adanya beberapa prasasti Talang Tuo di Palembang dan prasasti Karang Brahi di Jambi. Keberadaan prasasti-prasasti ini telah ada sejak tahun 680-an.

PERKEMBANGAN

Sejarah perkembangan bahasa Indonesia ini sudah ada sejak zaman Sriwijaya yang menggunakan bahasa Melayu untuk menjadi bahasa pembelajaran kebudayaan, penyebaran agama Kristen oleh para pendeta dan orang Belanda saat masih di Indonesia. Bahasa Melayu merupakan cikal bakal bahasa Indonesia telah berkembang pesat di Indonesia, bahkan sebelum resmi diumumkan pada sumpah pemuda untuk pertama kalinya.

Setelah terbentuk, bahasa Indonesia terus berkembang seiring berlakunya Ejaan Van Ophuiksen, Soewandi, Melindo bahkan ke Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

KEDUDUKAN BAHASA INDONESIA

Kedudukan bahasa Indonesia memiliki fungsi, yaitu :

1. Lambang kebanggaan bangsa.
2. Lambang identitas nasional atau jati diri penduduk Indonesia.
3. Sebagai alat penghubung antarwarga maupun daerah, karna untuk menghindari segala aktifitas yang dapat menimbulkan kesalahpahaman di tengah masyarakat yang majemuk.
4. Sebagai alat untuk pemersatu suku budaya dan bahasanya.

Melalui kilas balik sejarah bahasa Indonesia, dapat diketahui dengan jelas bahwa bahasa Indonesia telah melalui proses yang begitu unik. Berawal dari bahasa Melayu, kontak dengan budaya asing yang kemudian menggunakan bahasa Melayu dan menjadi bahasa yang akhirnya diganti dengan istilah bahasa Indonesia pada tahun 1926.



Kilas

Info

-Sastrawan-





CHAIRIL ANWAR



Chairil lahir di Medan, 26 Juli 1922. Ia adalah putra mantan Bupati Indragiri Riau, dan masih memiliki ikatan keluarga dengan Perdana Menteri pertama Indonesia, Sutan Sjahrir. Ia bersekolah di *Hollandsch-Inlandse School* (HIS) yang kemudian dilanjutkan di MULO, tetapi tidak sampai tamat. Walaupun latar belakang pendidikannya terbatas, Chairil menguasai tiga bahasa, yaitu Bahasa Inggris, Belanda, dan Jerman. Ia seorang penyair Angkatan '45 yang terkenal dengan puisinya yang berjudul "Aku". Berkat puisinya itu, ia memiliki julukan 'Si Binatang Jalang'.



Chairil banyak menyalurkan puisi-puisi yang mayoritas bertemakan kematian, individualisme, dan ekstensialisme. Karya-karya Chairil dikompilasikan dalam tiga buku, yaitu:

- Deru Campur Debu (1949)
- Kerikil Tajam Yang Terampas dan Yang Putus (1949)
- Tiga Menguak Takdir yang merupakan kumpulan puisi bersama Asrul Sani dan Rivai Apin (1950), serta diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris, Jerman, dan Spanyol.

PRAMOEDYA ANANTA TOER



Pramoedya Ananta Toer lahir Blora pada tanggal 06 Februari 1925, sebagai anak sulung dalam keluarganya. Pramoedya telah menulis banyak kolom dan artikel pendek yang mengkritik pemerintahan Indonesia terkini. Ia menulis buku *Perawan Remaja dalam Cengkraman Militer*, dokumentasi yang ditulis dalam gaya menyedihkan para wanita Jawa yang dipaksa menjadi wanita penghibur selama masa pendudukan Jepang.

Pramoedya Ananta Toer banyak menulis karya yang temanya interaksi antarbudaya; antara Belanda, kerajaan Jawa, orang Jawa secara umum, dan Tionghoa. Banyak dari tulisannya juga berbentuk semi-otobiografi, dimana ia menceritakan pengalamannya sendiri. Ia terus aktif sebagai penulis dan kolumnis. Ia memperoleh Ramon Magsaysay Award untuk Jurnalisme, Sastra, dan Seni Komunikasi Kreatif 1995. Ia juga telah dipertimbangkan untuk Hadiah Nobel Sastra.

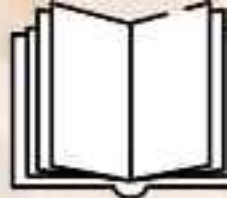


AYU UTAMI



Ayu Utami yang nama lengkapnya Justina Ayu Utami dikenal sebagai novelis pendobrak kemapanan, khususnya masalah seks dan agama. Ia dilahirkan di Bogor, Jawa Barat, 21 November 1968. Ayahnya bernama Johanes Hadi Sutaryo dan ibunya bernama Bernadeta Suhartina. Ia berasal dari keluarga Katolik.

Ia dikenal sebagai novelis sejak novelnya yang berjudul *Saman* menjadi pemenang sayembara penulisan roman Dewan Kesenian Jakarta 1998. Kehadiran Ayu Utami dengan novelnya *Saman* ini mengundang banyak kontroversi. Namun, terlepas dari semuanya itu, novel ini dipuji oleh banyak pihak dan di pasaran tergolong laris (*best seller*). Dalam waktu tiga tahun *Saman* terjual 55 ribu eksemplar. Berkat *Saman* pula, Ayu mendapat Prince Claus Award 2000 dari Prince Claus Fund, sebuah yayasan yang bermarkas di Den Haag, yang mempunyai misi mendukung dan memajukan kegiatan di bidang budaya dan pembangunan.



SAMA NH

Nh. Dini, seorang sastrawan, yang mempunyai nama lengkap Nurhayati Sri Hardini Siti Nukatin, lahir tanggal 29 Februari 1936 di Semarang, Jawa Tengah. Sebagai sastrawan, Nh. Dini menulis berbagai genre sastra, yaitu puisi, drama, cerita pendek, dan novel, tetapi ia lebih terkenal sebagai novelis yang kebanyakan karyanya mempergunakan latar negara-negara luar Indonesia.



Nh. Dini putri adalah bungsu pasangan Salyowijiyo, seorang pegawai perusahaan kereta api, dan Kusaminah. Kemampuannya dalam menulis sejak Nh. Dini menempuh pendidikan sekolah dasar ketika gurunya mengatakan bahwa tulisannya merupakan tulisan yang terbaik diantara teman-temannya. Sejak saat itu, ia mulai menulis esai, sajak, cerpen, puisi, sampai ia pernah menulis naskah drama yang disajikan di RRI Semarang dan dari menulis naskah drama tersebut ia mendapatkan hadiah pertamanya.



PERJUANGAN DAN KESETARAAN PEREMPUAN

oleh: Yolanda Anjani

"Perempuan itu lemah daripada laki-laki"

"Perempuan itu harus kuat biar ga ditindas laki-laki"

Pernyataan tersebut menurut saya sangat miris dan tuturan tersebut berkemungkinan keluar dari mulut orang yang tidak mengerti adanya kesetaraan gender, yang di mana baik itu laki-laki maupun perempuan sama-sama memiliki hak dan kewajiban sebagai manusia yang harus dilindungi dan diperhatikan. Namun, berbicara mengenai perjuangan dan kesetaraan perempuan, menurut pandangan historis mengatakan bahwa adanya istilah kesetaraan gender, feminisme, dan emansipasi wanita kian mulai dikaji dan dibicarakan sejak zaman pra-Islam.

Lalu, seiring berkembangnya zaman hingga memasuki era modern yang di mana semakin meningkatnya perkembangan IPTEK berpotensi dan tak jarang masih ditemukan aksi kekerasan, ketidakadilan, bahkan diskriminasi. Hal-hal tersebut paling banyak ditemukan oleh kaum perempuan yang mendapatkan hal tersebut, dan menurut saya kaum perempuan sangat rentan mendapatkan aksi-aksi seperti pelecehan bahkan ketidakadilan.

Ada pula anggapan mengenai tuntutan perempuan yang harus menjadi sempurna yang harus bisa memberikan segalanya, seperti halnya melahirkan atau menghasilkan keturunan. Jika seorang perempuan yang

tidak menikah atau janda atau setiap istri yang tidak sanggup melahirkan anak, konsekuensinya mereka akan disingkirkan dan dibuang dari masyarakat, karena peran sebagai perempuan sudah dipandang tidak ada lagi.

Mengapa hal itu terjadi? Hal ini disebabkan adanya suatu pandangan yang di mana perempuan dipandang sebagai potensi manusia yang dapat dimanfaatkan untuk mengejar efisien. Maksudnya adalah perempuan itu dipandang rendah karena kebanyakan dari mereka bekerja sebagai pekerja rumah tangga bahkan ada yang menjadi tenaga sukarela untuk pembangunan di daerah-daerah.

Kedudukan perempuan pun dalam dunia industri umumnya mendapatkan upah yang lebih rendah dan rentan sekali mendapatkan tindak pelecehan, kekerasan, ketidakadilan, dan diskriminasi apabila perempuan tersebut tidak berani dan tidak melawan apabila harga dirinya direndahkan.

Juga, karena perempuan pasti ujung-ujungnya akan menjadi seorang ibu dan dinikahi oleh suaminya, maka ada pula yang beranggapan bahwa pendidikan seorang perempuan itu tidak berharga lagi jika hanya menjadi ibu rumah tangga saja. Opini seperti itu sangatlah tidak etis dan menganggap perempuan hanya bertugas melayani suami saja dan tidak boleh berpendidikan yang tinggi.

Padahal, kaum perempuan secara alami memiliki sifat-sifat atau fitrah yang sangat berpotensi memberdayakan kehidupan atau peradaban. Contoh paling sederhana ialah yang mana rahim hanya dimiliki oleh perempuan sebagai awal terbentuknya kehidupan manusia baru, fakta tersebut menunjukkan adanya peran perempuan yang sangat penting dan pantas untuk mendapatkan kesetaraan dan perlindungan yang baik, karena baik-buruknya peradaban bergantung kepada perempuan.

Sudah kita ketahui bersama bahwa kaum perempuan itu rentan mendapatkan hal tersebut dan dianggap lemah oleh kaum laki-laki, maka dari itu muncul beberapa undang-undang yang menegakkan perlindungan kepada perempuan, misalnya perlindungan hak asasi perempuan pada UU No. 39 Tahun 1999 tentang HAM, UU No. 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan KDRT, dan lainnya. Hal ini menunjukkan adanya kaum-kaum feminisme yang ikut serta dalam menegakkan hak-hak kesetaraan perempuan.

Perjuangan untuk menegakkan kesetaraan perempuan ini mulai terlihat dalam sikap-sikap perempuan masa kini yang di mana mereka lebih cenderung fokus untuk mengejar karirnya agar tidak direndahkan oleh pihak laki-laki dan dipandang bisa mandiri dalam segi finansial. Padahal kalau dikaji dalam Islam, perempuan itu ketika masa kecil hingga dewasa dinafkahi oleh ayahnya, saat menikah dinafkahi oleh suaminya, dan sesungguhnya kaum perempuan yang bekerja itu hanyalah bagi mereka yang harus berjuang untuk memenuhi hidupnya sendiri.

Terlihat betapa perjuangan kaum perempuan untuk bisa dianggap berguna dan mencukupi kebutuhannya sendiri agar tidak dipandang sebagai perempuan yang lemah dan rendah. Maka dari itu, adanya bukti untuk menegakkan kesetaraan dan keistimewaan perempuan terlihat pada adanya undang-undang mengenai perlindungan kepada perempuan juga terlihat dalam hukum Islam yang terdapat dalam surat An-Nisa yang membahas tentang keistimewaan perempuan beserta hak-haknya. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan itu harus dimuliakan, dihargai, dan dilindungi.

HIDUP PEREMPUAN !!



**KARYA-KARYA
MAHASISWA AKTIF
PENDIDIKAN BAHASA
DAN SASTRA INDONESIA**





Merajut Mimpi dalam Keberanian

Karya : Alena Nur Achwani

Dalam bayang-bayang yang gelap, mereka berdiri,
Perempuan dengan tekad, perempuan dengan cinta.
Mereka menatap masa depan dengan hati yang berkobar,
Menuntut hak yang sama, dalam perjuangan yang terang.

Di medan yang keras, di tengah badai dan angin,
Mereka melangkah dengan keberanian yang tiada tara.
Mengangkat suara, menegakkan keadilan,
Merajut mimpi-mimpi dalam benang kesetaraan.

Mereka adalah pejuang, pahlawan tak terlihat,
Mereka adalah penjaga api, menyala dalam gelap.
Dengan pena dan kata, dengan aksi dan doa,
Mereka membangun dunia di mana semua setara.

Tidak ada batasan bagi mimpi mereka,
Tidak ada rintangan yang tak dapat diatasi.
Mereka adalah pelopor, membuka jalan,
Menuju masa depan yang cerah, tanpa diskriminasi.





Kelam; Bangsa Merah Putih

Karya : Awan Fuad Nurseptyono

Apa kalian tak malu?
Malu akan hal yang kalian lakukan
terhadap bangsa ini?
Bangsa yang didirikan oleh darah
Bangsa yang dimerdekakan dengan ribuan
pengorbanan
Bangsa yang seharusnya makmur
namun kalian khianati dengan segala kemunafikan

Bangsa ini masih muda
Namun digerogeti oleh rakyatnya sendiri
Melalui korupsi
Melalui kolusi
Melalui nepotisme
Mengakar bagaikan budaya
Budaya yang seharusnya tidak dibanggakan

Wahai serdadu merah putih
Wahai serdadu yang konon mencintai
kasih
Apa kalian tak malu?
Menyaksikan Indonesia berdiri
dengan kecacatan abadi...





Jatuh Rasa

Karya : Diah Amalia Ichsanti

Tanganku menari diatas kertas putih
Mengalunkan sebuah rasa dalam untaian kata-kata
Seluruhnya tergambar hanya dengan citramu
Seluruhnya terlihat elok hanya dengan dirimu

Lantunan kata-kata syahdu tak kunjung terheti
Intuisiku penuh akan dirimu
Jika sedikit tersipu tampak semburat rona kemerahan
Bukankah sudah jelas diriku dilanda jatuh rasa

Berandai adalah kata yang paling sahih untuk jatuh rasa
Namun sedikit rasa kecut mungkin hadir, dikala aku mulai tersadar
Jikala para bunga menggandrungi satu madu
Dan aku salah satu bunga itu.





a si ng

Karya : Fitri Hidayanti

tersesat tak berkesudahan
kau yang ku kejar semakin menghilang
kita tak pernah sejalan
kau meluruh enggan pulang

tak waras frasa mesra
teka-teki asmara
jiwamu fatamorgana
menyayati luka

bahkan,

ombak
tak tampak
sedih berpijak
terasa berjarak

kita,
terluka
tak lagi sama





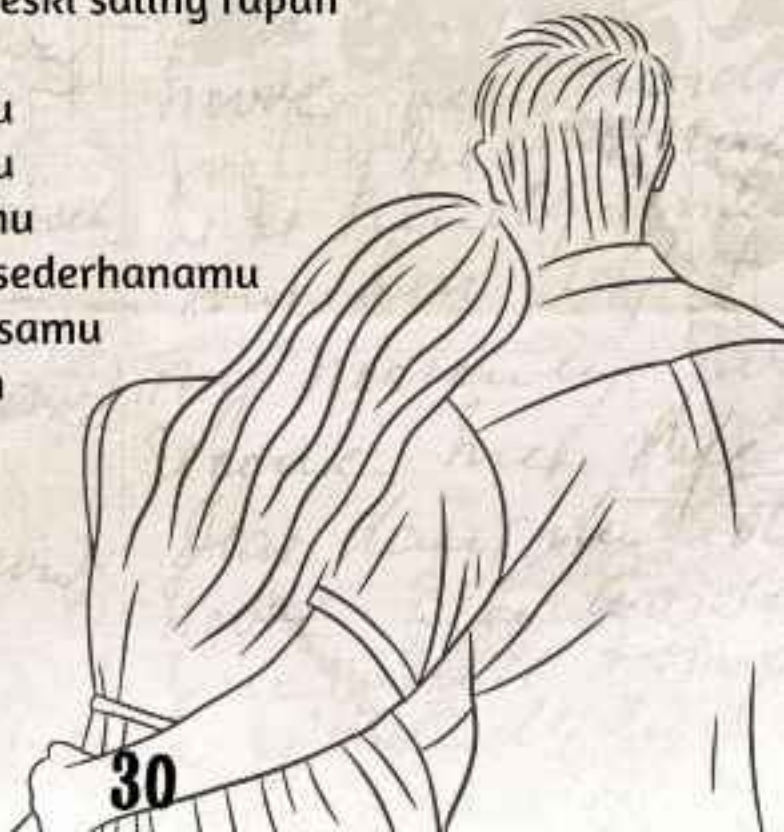
" ASKARA HIDUPKU "

Karya : Khayla Tahira Anjelifa

Sekali saja perasaanku jatuh padamu
Berkali-kali ingin kulakukan segala hal bersamamu
Denganmu saja cukup
Mari tumbuh dan menua bersama tanpa ujung

Akan tetap kugenggam tanganmu meski penuh peluh
Akan tetap kudekap ragamu meski lenganku tak lagi
utuh
Mari tetap tinggal meski sesekali jenuh
Mari tetap menyatu meski saling rapuh

Dalam senang sedihmu
Dalam terang redupmu
Dalam sabar amarahmu
Dalam sempurna dan sederhanaamu
Biarkan rasaku dan rasamu
Menyatu tanpa runtuh





Epilog

Karya : Fitri Hidayanti

Mari kita ingat salah satunya
Kita, tangis dan tawamu
Seakan menenggelamkan ku
Pada indahnya semesta

Berdansa dengan kenangan
Waktu menari nari sejenak
Alur kita selalu terbenak
Pada akhir pertunjukan

Tak ada lagi kata
Tak ada lagi tawa
Tak ada lagi kita





Rahim Ibu

Karya : Raihan Muharram

Di perut yang memayungi dunia
Seorang ibu bertarung dengan kasihnya
Merangkai mimpi dalam pelukan rahim dan doa
Menciptakan buah hati dengan tali tali asmara

Menari nari dalam gelombang lautan doa
Melukis doa doa di langit langit jiwa
Menciptakan harapan, cinta, dan keajaiban yang nyata
Ibu, pahlawan tanpa lencana

Tiap detak jantungnya adalah lagu pengorbanan
Dalam sunyi, dia menyaksikan ajaibnya kehidupan
Menyimpan rahasia kehidupan dalam pelukan
Bulan demi bulan, cinta melukis perjuangan
Terima kasih ibu, atas segala pengorbanan



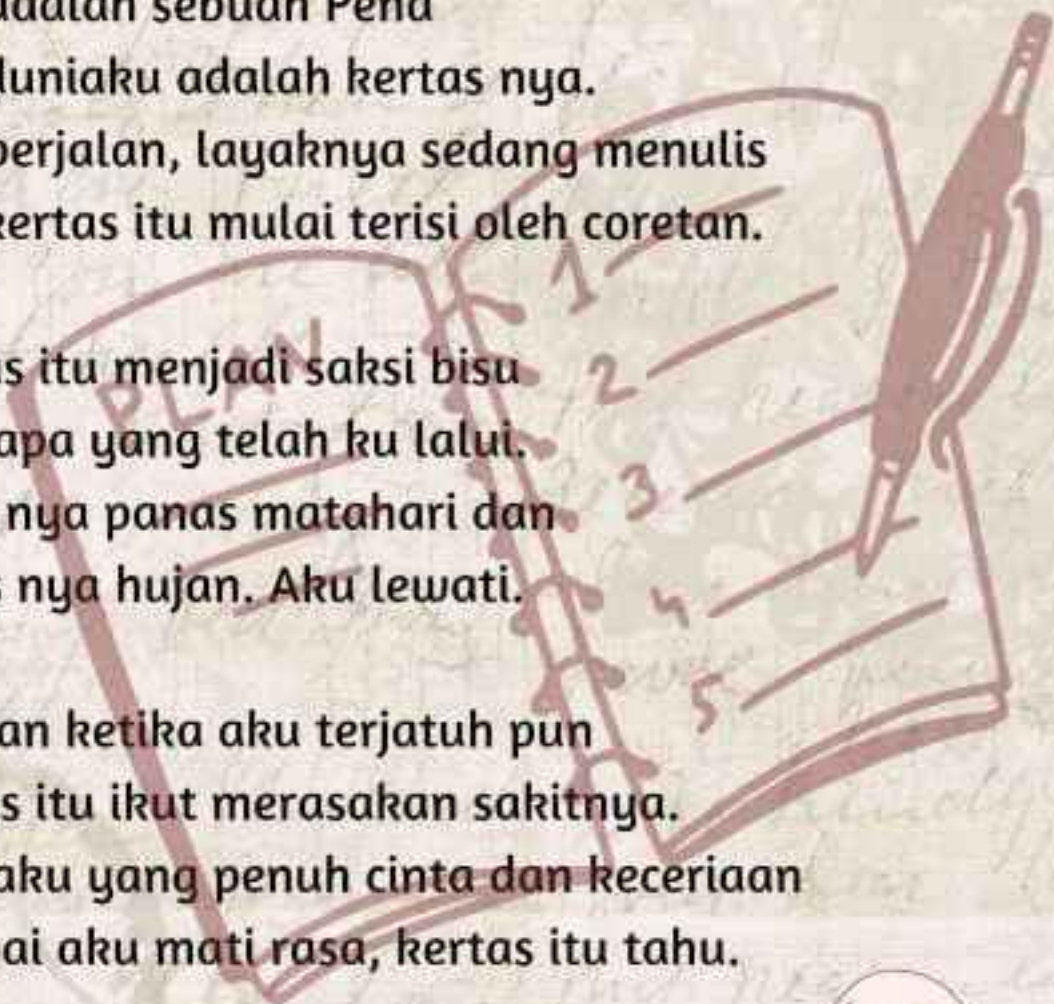
PERJALANAN ELEGI

Karya : Tsania Lutfi Afiqo

Aku adalah sebuah Pena
dan duniaku adalah kertas nya.
Aku berjalan, layaknya sedang menulis
dan kertas itu mulai terisi oleh coretan.

Kertas itu menjadi saksi bisu
atas apa yang telah ku lalui.
Terik nya panas matahari dan
deras nya hujan. Aku lewati.

Bahkan ketika aku terjatuh pun
kertas itu ikut merasakan sakitnya.
Dari aku yang penuh cinta dan keceriaan
sampai aku mati rasa, kertas itu tahu.





Dan hanya kertas itu yang tahu.
Pena lain di sekitar ku bahkan yang
ada di dekat ku, tidak mengetahui
apa yang ku lalui.

Pena lain, hanya melihat bahwa aku sudah sampai.
Mereka tidak melihat saat aku sedang berjalan.
Yang mereka mau hanya hasil, bukan perjuangan.
Berjalan tanpa pengetahuan sangat sulit.

Tapi lebih sulit lagi ketika berjalan sendirian.
Tanpa ada mata yang melihat,
tanpa ada telinga yang mendengar, dan
tanpa ada mulut yang berbicara untuk memberi
dukungan.

Aku hanya punya pena ku dan kertas ku.
Setidaknya aku bisa memegang erat pena itu
dan menyimpan kertas nya di tempat
yang tidak ada seorang pun yang tahu.





Dia yang Tepat

Karya : Yolanda Anjani

Sejauh mana aku berkelana
Menyusuri masa demi masa Dengan ditemani diri
Akan kah aku berjumpa
Dengan dia yang tepat?

Kesepian kian menghampiri
Banyak orang yang kutemui
Tapi satu hal yang tak bisa kupaksakan
Yaitu makna kecocokan

Aku diam membisu
Seakan penuh tanya
Apakah dia orangnya?
Yang selama ini kucari
Jika benar, beruntunlah aku
Semua yang kuinginkan ada di dia.





Tak Lelah Susah..

Karya : Martini Manalu

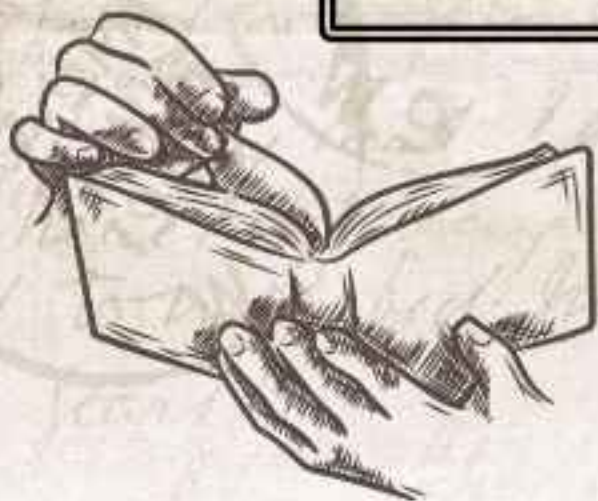
Pedagang Tape di depan halaman
Bawa Mangga di dalam keranjang

Jika hidupmu dilanda kemalangan
Haruslah terus berjuan



Jaga Persahabatan

Karya : Yolanda Anjani



Ke Jakarta makan soto babat
Pulanginya lewat parkiran
Supaya kita tetap bersahabat
Mari kita saling mendoakan



Sumber Referensi

- <https://news.detik.com/berita/d-7050521/sejarah-bahasa-indonesia-simak-perkembangannya-dari-masa-ke-masa/amp>
- <https://balaibahasapapua.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/08/1.-Sejarah-dan-Perkembangan-Bahasa-Indonesia.pdf>
- <https://www.kompas.com/edu/read/2021/08/04/124740771/5-fakta-menarik-tentang-bahasa-indonesia>
- https://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Nh_Dini
- https://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Pramoedya_Ananta_Toer
- <https://www.merdeka.com/chairil-anwar>
- <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/tokoh-detail/3377/ayu-utami>
- <https://kemlu.go.id/portal/id/read/5531/berita/bahasa-indonesia-ditetapkan-sebagai-bahasa-resmi-konferensi-umum-unesco>



MARS HIMA PBSI

HIMA PBSI
Cipt. Aditya Maulana Fajar

Bergerak dalam semangat langkah
Menuju masa depan yang cerah
Menjadi insan berprestasi
di HIMA PBSI

Satu bangsa satu bahasa Indonesia
Berdiri di dalam setiap jiwa raga
Mengasah kemampuan dan pikiran
Berebral asa dan pengharapan

Satu bangsa menjadi kekuatan
Satu bahasa menjadi kesatuan
Bersatu ke dalam himpunan
Untuk menjadi yang terdepan